

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

INSTITUT AGAMA ISLAM AL-ZAYTUN INDONESIA
(IAI AL-AZIS)



Izin Operasional No. 2673 Tahun 2012, Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia

Alamat: Gantar, Indramayu, Indonesia 45264. Telp. (62 234) 74815-22, Fxt. 2036, 2049
Fax. (62 234) 742 833, Website: iai-alzaytun.ac.id E-mail: sekretariat@iai-alzaytun.ac.id



SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

STANDAR SYARAT KELULUSAN MAHASISWA	Kode/No.:
	STD/SPMI/AKD/028
	Tanggal:
	Revisi: 00
Area: Akademik	Jumlah halaman: 13

Proses	Koordinator/Personalia Pelaksana			Tanggal
	Nama	Jabatan/Unit Kerja IAI AL-AZIS	Tanda Tangan	
1. Persiapan/ Perencanaan	Dede Indra Setiabudi, S.Pd., M.Pd.	Kapusat Pengembangan LPMI		
2. Perumusan	Dewi Utami, S.Pd., M.Pd.	Dekan Fakultas Tarbiyah		
	Dr. Siti Ngainnur Rohmah, S.Sos.I., M.A.	Dekan Fakultas Syariah		
	Dr. M. Nur Kholis AR, S.Si., M.T.	Dekan Fakultas Dakwah		
	Dede Indra Setiabudi, S.Pd., M.Pd.	Kapusat Pengembangan LPMI		
3. Evaluasi/ Pengawasan/ Pengendalian	Fitri Rachmiati Sunarya, M.B.A.	Warek Bidang Akademik		
	Dr. Irvan Iswandi, S.E., M.T.	Warek Bidang Administrasi		
	Dr. Ir. Bambang Triyoga, M.T.	Senat Institut		
	Meity Suryandari, S.Pd.Ek., M.Pd.	Plt. Kapusat Monev LPMI		

I. VISI, MISI, TUJUAN

Dalam dokumen ini pertama-tama dikemukakan ialah visi dan misi Ma'had Al-Zaytun; IAI AL-AZIS; dan Fakultas-fakultas yang ada di lingkungan IAI AL-AZIS. Visi dan misi Ma'had Al-Zaytun adalah pedoman dan acuan utama penyusunan/perumusan visi, misi, dan tujuan IAI AL-AZIS.

1. Visi dan Misi Ma'had Al-Zaytun

a. Visi dan Misi

Perbaiki kualitas pendidikan ummat yang tersimpul di dalam motto Al-Zaytun Pusat Pendidikan dan Pengembangan Budaya Toleransi serta Pengembangan Budaya Perdamaian.

b. Arah dan Tujuan

Arah dan tujuan Ma'had Al-Zaytun adalah mempersiapkan peserta didik untuk beraqidah yang kokoh kuat terhadap Allah dan Syari'at-Nya, menyatu di dalam tauhid, berakhlaq al-karimah, berilmu pengetahuan yang luas, berketerampilan tinggi yang tersimpul dalam *bashthotan fil 'ilmi wal jismi* sehingga sanggup siap dan mampu untuk hidup secara dinamis di lingkungan negara bangsanya dan masyarakat antar bangsa dengan penuh kesejahteraan dan kebahagiaan duniawi mahupun *ukhrowi*.

c. Landasan

- *Pesantren spirit but modern system*
- Mendidik dan membangun semata-mata beribadah kepada Allah

2. Visi, Misi, dan Tujuan IAI AL-AZIS

a. Visi

Menjadi perguruan tinggi riset internasional berbasis *ajaran Ilahi untuk semua*, bersistem kontemporer, berbudaya toleransi dan perdamaian, demi terwujudnya masyarakat sehat, cerdas, dan manusiawi yang merdeka ruh, merdeka fikir, merdeka ilmu.

b. Misi

- 1) Memadukan, mengembangkan pendidikan dan pengajaran melalui pemikiran, tatanan, serta solidaritas secara global yang berbasis *ajaran Ilahi untuk semua* dengan pendekatan inklusif, kreatif, inovatif, pula adaptif.
- 2) Mengembangkan penelitian kebaruan, transformatif, terpadu, kontemporer dan efisien sehingga memberikan solusi nyata bagi permasalahan lokal, nasional, maupun global.

- 3) Menyediakan pelayanan yang inklusif kepada masyarakat atas karya bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni secara terpadu, demi terwujudnya masyarakat sehat, cerdas, dan manusiawi.
- 4) Membangun budaya pribadi yang mandiri dan merdeka untuk berkontribusi bagi negara dan dunia yang penuh rahmat melalui pelampauan standar nasional pendidikan tinggi.
- 5) Menerapkan tata kelola institut yang mengedepankan fungsi, tugas, dan hasil secara proporsional dan profesional untuk keberlanjutan perguruan tinggi.
- 6) Mewujudkan luaran tridharma yang memberikan kontribusi nyata terhadap transformasi sistem pendidikan abad XXI dalam perspektif keindonesiaan berdasarkan Pancasila.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan peserta didik dan lulusan berkualitas yang memiliki karakter *rahmatan lil 'alamin*.
- 2) Menghasilkan karya dan penelitian berkualitas tinggi sebagai kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dunia.
- 3) Mewujudkan pelayanan yang inklusif sehingga masyarakat memiliki keberdayaan, mengesampingkan perbedaan ras, suku, budaya, generasi, gender, geografi, kesetaraan kesempatan, memberikan peluang kemampuan sosial masyarakat yang disepakati.
- 4) Membangun generasi *entrepreneur* untuk kemajuan negara bangsanya dan perdamaian dunia.
- 5) Mengoptimalkan sistem layanan berbasis digital dalam pengembangan budaya mutu perguruan tinggi yang berkelanjutan.
- 6) Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam menghasilkan karya produktif yang bermanfaat bagi wujudnya sentra-sentra pendidikan di kabupaten/kota seluruh Indonesia yang kolaboratif, transformatif, berkeadilan dan berkelanjutan.

3. Fakultas-Fakultas di Lingkungan IAI AL-AZIS

a. Fakultas Tarbiyah

Visi, misi, dan tujuan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS) sebagai berikut:

1) Visi

“Menjadi fakultas riset bagi pengembangan ilmu syariah dan hukum berbasis

ajaran Ilahi untuk semua, bersistem kontemporer, berbudaya toleransi, perdamaian, demi terwujudnya masyarakat sehat, cerdas, manusiawi yang merdeka ruh, merdeka fikir, merdeka ilmu.”

2) Misi

- a) Memadukan, mengembangkan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ilmu syariah dan hukum melalui pemikiran, tatanan, serta solidaritas secara global yang berbasis ajaran Ilahi¹ untuk semua² dengan pendekatan inklusif³, kreatif⁴, inovatif, pula adaptif.
- b) Mengembangkan penelitian kebaruan, transformatif, terpadu, kontemporer dan efisien dalam bidang ilmu syariah dan hukum sehingga memberikan solusi nyata bagi permasalahan lokal, nasional, maupun global.
- c) Menyediakan pelayanan yang inklusif dalam bidang ilmu syariah dan hukum kepada masyarakat atas karya bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni secara terpadu, demi terwujudnya masyarakat sehat, cerdas, dan manusiawi.
- d) Membangun budaya pribadi yang mandiri dan merdeka dalam bidang ilmu syariah dan hukum untuk berkontribusi bagi negara dan dunia yang penuh rahmat melalui pelampauan standar nasional pendidikan tinggi.
- e) Menerapkan tata kelola⁵ fakultas yang mengedepankan fungsi, tugas, dan hasil secara proporsional dan profesional untuk keberlanjutan fakultas.
- f) Mewujudkan luaran tridharma yang memberikan kontribusi nyata terhadap transformasi sistem pendidikan abad XXI dalam perspektif keindonesiaan berdasarkan Pancasila.

3) Tujuan

- a) Menghasilkan peserta didik dan lulusan berkualitas⁶ dalam bidang ilmu syariah dan hukum yang memiliki karakter *rahmatan lil 'alamin*.
- b) Menghasilkan karya dan penelitian⁷ di bidang ilmu syariah dan hukum yang berkualitas tinggi sebagai kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dunia.

¹ Ajaran Ilahi: Ketuhanan Yang Maha Esa, Tuhan untuk seluruh manusia, Kitab Suci untuk semua.

² Untuk semua: untuk seluruh makhluk hidup.

³ Inklusif: Pendidikan untuk semua (*education for all*), toleran dan damai, berkeadilan (Morton Deutsch), multikultur, diversitas, kesetaraan, aksesibilitas,

⁴ Kreatif: aspek pemikiran

⁵ Untuk mengakomodir VMST dari unsur nonakademik (pendukung)

⁶ Lulusan berkualitas: mencakup yang ada pada poin 2.a., lulusan yang memenuhi target CPL pada semua prodi

⁷ Orientasi pada luaran *outcome* berupa karya dan penelitian

- c) Mewujudkan pelayanan dalam bidang ilmu syariah dan hukum yang inklusif sehingga masyarakat memiliki keberdayaan dan memberikan peluang kemampuan sosial masyarakat yang disepakati.
- d) Membangun generasi *entrepreneur* dalam bidang ilmu syariah dan hukum untuk kemajuan negara bangsanya dan perdamaian dunia.
- e) Mengoptimalkan system layanan dalam bidang ilmu syariah dan hokum berbasis digital dalam pengembangan budaya mutu fakultas yang berkelanjutan.
- f) Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam menghasilkan karya produktif yang bermanfaat bagi terwujudnya sentra-sentra pendidikan di kabupaten/kotaseluruh Indonesia yang kolaboratif, transformatif, berkeadilan, dan berkelanjutan.

b. Fakultas Syariah

Visi, misi, dan tujuan Fakultas Syariah Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS) sebagai berikut:

1) Visi

Menjadi fakultas riset bagi pengembangan ilmu syariah dan hukum berbasis *ajaran Ilahi untuk semua*, bersistem kontemporer, berbudaya toleransi, perdamaian, demi terwujudnya masyarakat sehat, cerdas, manusiawi yang merdeka ruh, merdeka fikir, merdeka ilmu.

2) Misi

- a) Memadukan, mengembangkan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ilmu syariah dan hukum melalui pemikiran, tatanan, serta solidaritas secara global yang berbasis ajaran Ilahi⁸ untuk semua⁹ dengan pendekatan inklusif¹⁰, kreatif¹¹, inovatif, pula adaptif.
- b) Mengembangkan penelitian kebaruan, transformatif, terpadu, kontemporer dan efisien dalam bidang ilmu syariah dan hukum sehingga memberikan solusi nyata bagi permasalahan lokal, nasional, maupun global.
- c) Menyediakan pelayanan yang inklusif dalam bidang ilmu syariah dan hukum kepada masyarakat atas karya bidang ilmu pengetahuan, teknologi

⁸ Ajaran Ilahi: Ketuhanan Yang Maha Esa, Tuhan untuk seluruh manusia, Kitab Suci untuk semua.

⁹ Untuk semua: untuk seluruh makhluk hidup.

¹⁰ Inklusif: Pendidikan untuk semua (*education for all*), toleran dan damai, berkeadilan (Morton Deutsch), multikultur, diversitas, kesetaraan, aksesibilitas,

¹¹ Kreatif: aspek pemikiran

dan seni secara terpadu, demi terwujudnya masyarakat sehat, cerdas, dan manusiawi.

- d) Membangun budaya pribadi yang mandiri dan merdeka dalam bidang ilmu syariah dan hukum untuk berkontribusi bagi negara dan dunia yang penuh rahmat melalui pelampauan standar nasional pendidikan tinggi.
- e) Menerapkan tata kelola fakultas yang mengedepankan fungsi, tugas, dan hasil secara proporsional dan profesional untuk keberlanjutan fakultas.
- f) Mewujudkan luaran tridharma yang memberikan kontribusi nyata terhadap transformasi sistem pendidikan abad XXI dalam perspektif keindonesiaan berdasarkan Pancasila

3) Tujuan

- a) Menghasilkan peserta didik dan lulusan berkualitas¹² dalam bidang ilmu syariah dan hukum yang memiliki karakter *rahmatan lil 'alamin*
- b) Menghasilkan karya dan penelitian¹³ di bidang ilmu syariah dan hukum yang berkualitas tinggi sebagai kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dunia.
- c) Mewujudkan pelayanan dalam bidang ilmu syariah dan hukum yang inklusif sehingga masyarakat memiliki keberdayaan dan memberikan peluang kemampuan sosial masyarakat yang disepakati.
- d) Membangun generasi *entrepreneur* dalam bidang ilmu syariah dan hukum untuk kemajuan negara bangsanya dan perdamaian dunia.
- e) Mengoptimalkan sistem layanan dalam bidang ilmu syariah dan hukum berbasis digital dalam pengembangan budaya mutu fakultas yang berkelanjutan.
- f) Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam menghasilkan karya produktif yang bermanfaat bagi terwujudnya sentra-sentra pendidikan di kabupaten/kota seluruh Indonesia yang kolaboratif, transformatif, berkeadilan, dan berkelanjutan.

¹² Lulusan berkualitas: mencakup yang ada pada poin 2.a., lulusan yang memenuhi target CPL pada semua prodi

¹³ Orientasi pada luaran /*outcome* berupa karya dan penelitian

c. Fakultas Dakwah

Visi, misi, dan tujuan Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS) sebagai berikut:

1) Visi

“Menjadi satu diantara pusat rujukan para pakar Manajemen Dakwah serta pakar Komunikasi dan Penyiaran Islam yang profesional, dinamis, dan kompetitif dengan berbasis *ajaran Ilahi untuk semua*, bersistem kontemporer, berbudaya toleransi dan perdamaian, demi terwujudnya masyarakat sehat, cerdas, dan manusiawi yang merdeka ruh, merdeka fikir, merdeka ilmu.”

2) Misi

- a) Memadukan, mengembangkan pendidikan dan pengajaran bidang Manajemen Dakwah serta Komunikasi dan Penyiaran Islam melalui pemikiran, tatanan, serta solidaritas secara global yang berbasis *ajaran Ilahi*¹⁴ *untuk semua*¹⁵ dengan pendekatan inklusif¹⁶, kreatif¹⁷, inovatif, pula adaptif.
- b) Mengembangkan penelitian kebaruan bidang Manajemen Dakwah serta Komunikasi dan Penyiaran Islam, yang transformatif, terpadu, kontemporer dan efisien sehingga memberikan solusi nyata bagi permasalahan lokal, nasional, maupun global.
- c) Menyediakan pelayanan yang inklusif kepada masyarakat atas karya bidang ilmu pengetahuan Manajemen Dakwah serta Komunikasi dan Penyiaran Islam, teknologi dan seni secara terpadu, demi terwujudnya masyarakat sehat, cerdas, dan manusiawi.
- d) Membangun budaya pribadi yang mandiri dan merdeka untuk berkontribusi bagi negara dan dunia yang penuh rahmat melalui pelampauan standar nasional pendidikan tinggi di bidang Manajemen Dakwah serta Komunikasi dan Penyiaran Islam.
- e) Menerapkan tata kelola¹⁸ fakultas mencakup program studi Manajemen Dakwah serta Komunikasi dan Penyiaran Islam yang mengedepankan fungsi, tugas, dan hasil secara proporsional dan profesional untuk keberlanjutan dilingkup Fakultas Dakwah.

¹⁴Ajaran Ilahi: Ketuhanan Yang Maha Esa, Tuhan untuk seluruh manusia, Kitab Suci untuk semua

¹⁵untuk semua: untuk seluruh makhluk hidup

¹⁶Inklusif: Pendidikan untuk semua (*education for all*), toleran dan damai, berkeadilan (Morton Deutsch), multikultur, diversitas, kesetaraan, aksesibilitas,

¹⁷Kreatif: aspekpemikiran

¹⁸Untuk mengakomodir VMST dari unsur nonakademik (pendukung)

f) Mewujudkan luaran tridharma di bidang Manajemen Dakwah serta Komunikasi dan Penyiaran Islam yang memberikan kontribusi nyata terhadap transformasi sistem pendidikan abad XXI dalam perspektif keindonesiaan berdasarkan Pancasila.

3) Tujuan

- a) Menghasilkan peserta didik dan lulusan program studi Manajemen Dakwah serta Komunikasi dan Penyiaran Islam berkualitas¹⁹ yang memiliki karakter *rahmatan lil 'alamin*.
- b) Menghasilkan karya dan penelitian²⁰ bidang Manajemen Dakwah serta Komunikasi dan Penyiaran Islam berkualitas tinggi sebagai kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dunia.
- c) Mewujudkan pelayanan yang inklusif dilingkup Fakultas Dakwah sehingga masyarakat memiliki keberdayaan, mengesampingkan perbedaan ras, suku, budaya, generasi, gender, geografi, kesetaraan kesempatan, memberikan peluang kemampuan sosial masyarakat yang disepakati.
- d) Membangun generasi *entrepreneur* dibidang Manajemen Dakwah serta Komunikasi dan Penyiaran Islam untuk kemajuan negara bangsanya dan perdamaian dunia.
- e) Mengoptimalkan sistem layanan berbasis digital dalam pengembangan budaya mutu perguruan tinggi yang berkelanjutan dilingkup Fakultas Dakwah.

Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dibidang Manajemen Dakwah serta Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam menghasilkan karya produktif yang bermanfaat bagi wujudnya sentra-sentra pendidikan di kabupaten/kota seluruh Indonesia yang kolaboratif, transformatif, berkeadilan dan berkelanjutan.

II. RATIONALE STANDAR SYARAT KELULUSAN MAHASISWA IAI AL-AZIS

Standar syarat kelulusan mahasiswa di IAI AL-AZIS dirancang sebagai upaya strategis untuk menjamin mutu lulusan secara konsisten, sistematis, dan berkesinambungan. Rationale (alasan utama) penyusunan standar ini didasarkan pada kebutuhan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memenuhi kualifikasi akademik, tetapi juga memiliki integritas moral, profesionalisme, dan kompetensi sesuai dengan visi institusi, yaitu menjadi *center of*

¹⁹Lulusan berkualitas: mencakup yang ada pada poin 2.a., lulusan yang memenuhi target CPL pada semua prodi

²⁰Orientasi pada luaran /outcome berpakarya dan penelitian

excellence dalam bidang ilmu pengetahuan agama dengan jiwa pesantren dan sistem modern, serta menjunjung budaya toleransi dan perdamaian.

Dalam konteks pendidikan tinggi, kelulusan mahasiswa bukan sekadar pencapaian jumlah sks, tetapi merupakan hasil akhir dari proses pendidikan yang terukur, terarah, dan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI). Oleh karena itu, IAI AL-AZIS menyusun standar kelulusan yang mengacu pada regulasi nasional, instrumen akreditasi, dan praktik baik dari sistem penjaminan mutu internal maupun eksternal.

Standar ini dirumuskan sebagai pedoman utama dalam menentukan apakah seorang mahasiswa telah mencapai kompetensi lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagaimana ditetapkan dalam capaian pembelajaran. Penerapan standar kelulusan ini juga berfungsi untuk:

1. Menjamin bahwa proses pendidikan menghasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, dunia kerja, dan perkembangan zaman.
2. Mewujudkan tata kelola akademik yang akuntabel, transparan, dan dapat diukur.
3. Menjadi dasar evaluasi dan pengembangan kurikulum secara berkelanjutan.
4. Memberikan kepastian hukum dan arah bagi mahasiswa dalam menempuh studi dan menyelesaikan pendidikan.

Dengan demikian, rationale standar ini bukan hanya sebagai ketentuan administratif, melainkan sebagai bagian integral dari upaya peningkatan mutu pendidikan tinggi di IAI AL-AZIS.

III. PIHAK YANG BERTANGGUNG JAWAB UNTUK MENCAPAI ISI STANDAR SYARAT KELULUSAN MAHASISWAI AI AL-AZIS

Pelaksanaan standar Syarat Kelulusan Mahasiswa IAI AL-AZIS menjadi tanggung jawab sejumlah pihak terkait sesuai dengan tugas dan kewenangan masing-masing. Adapun pihak-pihak yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Rektor IAI AL-AZIS
2. Senat Institut
3. Wakil Rektor Bidang Akademik
4. Wakil Rektor Bidang Administrasi
5. Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI)
6. Audit Mutu Internal (AMI)
7. Dekan
8. Kaprodi
9. Dosen Pembimbing Akademik dan Skripsi

IV. DEFINISI ISTILAH

Definisi istilah yang digunakan dalam dokumen ini adalah hasil rujukan atas definisi yang dikemukakan dalam sejumlah pedoman dan peraturan perundang-undangan berkaitan dengan sistem penjaminan mutu internal dan eksternal perguruan tinggi yang ditetapkan oleh pemerintah, khususnya Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Daftar dan definisi istilah yang digunakan dalam dokumen ini akan disempurnakan dan dikembangkan pada masa yang akan datang sesuai dengan keperluan. Dalam standar ini yang dimaksud dengan:

1. Syarat Kelulusan merupakan Ketentuan akademik dan non-akademik yang wajib dipenuhi mahasiswa agar dinyatakan lulus dari program studi tertentu.
2. Kompetensi Lulusan merupakan Seperangkat kemampuan yang mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki lulusan sesuai dengan jenjang dan bidang studi.
3. Capaian Pembelajaran (*Learning Outcomes*) merupakan Pernyataan mengenai apa yang diketahui, dipahami, dan dapat dilakukan oleh mahasiswa setelah mengikuti proses pembelajaran.
4. Satuan Kredit Semester (SKS) merupakan Satuan yang digunakan untuk menyatakan beban belajar mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar, dan pengakuan atas keberhasilan belajar.
5. Transkrip Akademik merupakan Dokumen resmi yang mencatat seluruh nilai dan capaian akademik mahasiswa selama masa studi.
6. Tugas Akhir/Skripsi merupakan Karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian dari syarat kelulusan, mencerminkan kemampuan berpikir sistematis, analitis, dan ilmiah.
7. Kegiatan Kokurikuler merupakan Kegiatan yang mendukung pencapaian kompetensi akademik mahasiswa, namun tidak selalu tertuang dalam mata kuliah.
8. Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan Aktivitas di luar kegiatan pembelajaran yang bersifat sukarela dan mendukung pengembangan kepribadian serta kepemimpinan mahasiswa.
9. Evaluasi Pembelajaran merupakan Proses sistematis untuk mengukur pencapaian kompetensi mahasiswa melalui berbagai metode seperti ujian, tugas, proyek, atau presentasi.
10. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) merupakan Sistem untuk menjamin bahwa kegiatan akademik dan non-akademik perguruan tinggi dilaksanakan sesuai standar dan mengalami perbaikan berkelanjutan.

11. Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) merupakan Standar minimal yang ditetapkan pemerintah sebagai acuan penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia.
12. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan Nilai rata-rata seluruh mata kuliah yang telah diambil mahasiswa selama masa studi.
13. Yudisium merupakan Proses penilaian akhir dan pengesahan hasil studi mahasiswa oleh fakultas atau institusi untuk menentukan kelulusan.
14. Magang/Praktik Kerja Lapangan merupakan Kegiatan pembelajaran di luar kampus yang bertujuan memberikan pengalaman praktis sesuai bidang keahlian mahasiswa.
15. Pengabdian kepada Masyarakat merupakan Bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang melibatkan mahasiswa dalam menyumbangkan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat.

V. PERNYATAAN ISI STANDAR SYARAT KELULUSAN MAHASISWA IAI AL-AZIS

Pernyataan isi standar ini memuat ketentuan, tanggung jawab, serta prosedur yang harus dipenuhi oleh seluruh pihak terkait dalam rangka mendukung tercapainya pelaksanaan standar secara efektif dan terukur. Adapun pernyataan isi standar dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Setiap mahasiswa IAI AL-AZIS wajib menunjukkan capaian akademik melalui penyelesaian seluruh beban studi yang ditetapkan dalam kurikulum program studi dengan mengikuti seluruh proses pembelajaran secara aktif hingga mencapai minimal 144 SKS dengan $IPK \geq 2,75$.
2. Setiap mahasiswa harus melaksanakan penelitian tugas akhir atau skripsi yang relevan dengan bidang keilmuannya, melalui proses seminar proposal, seminar hasil, dan sidang munaqosah, dengan capaian nilai minimal predikat "Baik" ($\geq B$).
3. Mahasiswa program sarjana diharuskan menyelesaikan seluruh kewajiban administratif dan keuangan IAI AL-AZIS berdasarkan ketentuan sebelum proses yudisium dilaksanakan.
4. Mahasiswa harus mengikuti kegiatan praktik akademik seperti PPL, KKN, dan/atau magang sesuai program studi, pada lembaga mitra atau tempat praktik yang ditetapkan oleh program studi, dengan hasil evaluasi minimal pada kategori "memuaskan".
5. Seluruh mahasiswa diharuskan mengumpulkan dokumen penunjang akademik sesuai jadwal dan prosedur yudisium agar dapat dinyatakan lulus secara sah dan terdaftar sebagai calon wisudawan.
6. Mahasiswa yang telah memenuhi seluruh persyaratan akademik, administratif, dan etik institusi, wajib mengikuti sidang yudisium dan proses validasi kelulusan akhir sebagai

penetapan resmi kelulusan oleh institusi, dan selanjutnya berhak memperoleh ijazah dan SKPI.

7. Mahasiswa program sarjana harus menyusun artikel ilmiah berdasarkan tugas akhir atau skripsi, dan menyerahkannya kepada program studi atau dipublikasikan di jurnal ilmiah lokal/nasional, sebagai bentuk kontribusi keilmuan dan penguatan literasi akademik.
8. Mahasiswa IAI AL-AZIS wajib mematuhi seluruh etika akademik dan tata tertib kampus, selama menjalani proses pembelajaran hingga tahap kelulusan, tanpa pernah menerima sanksi berat dari institusi.
9. Mahasiswa diharapkan mampu menunjukkan *soft skills* seperti komunikasi, kepemimpinan, kerja tim, dan tanggung jawab sosial, yang dibuktikan melalui partisipasi aktif dalam kegiatan organisasi, pengabdian masyarakat, atau proyek institusional, minimal satu kali selama masa studi.

VI. STRATEGI PELAKSANAAN SYARAT KELULUSAN MAHASISWA IAI AL-AZIS

Strategi yang digunakan dalam rangka pelaksanaan Standar Syarat Kelulusan Mahasiswa IAI AL-AZIS, antara lain sebagai berikut:

1. Kaprodi dan Dosen Pembimbing Akademik memastikan mahasiswa menyusun rencana studi sejak awal perkuliahan, mengikuti seluruh perkuliahan secara aktif, dan memperoleh pendampingan akademik rutin agar dapat menyelesaikan minimal 144 SKS dengan $IPK \geq 2,75$.
2. Kaprodi dan Dosen Pembimbing Skripsi menetapkan jadwal pelaksanaan seminar proposal, seminar hasil, dan sidang munaqosah secara terstruktur, menyediakan pembimbing sesuai bidang keilmuan, serta memantau proses bimbingan hingga capaian minimal predikat "Baik" ($\geq B$) terpenuhi.
3. Kaprodi, Bendahara IAI AL-AZIS, dan Wakil Rektor Bidang Administrasi menyampaikan informasi kewajiban administratif dan keuangan secara jelas sejak awal semester akhir, serta melakukan verifikasi terpadu agar seluruh kewajiban diselesaikan sebelum yudisium.
4. Kaprodi mengatur penempatan mahasiswa pada PPL, KKN, dan/atau magang di lembaga mitra yang relevan dengan program studi, serta melakukan evaluasi hasil praktik dengan standar minimal kategori "memuaskan".
5. Kaprodi menetapkan jadwal pengumpulan dokumen penunjang akademik, menyediakan panduan lengkap, dan membentuk tim verifikasi agar kelengkapan dokumen terpenuhi sebelum mahasiswa dinyatakan lulus.

6. Dekan, Senat Institut, dan Rektor menyelenggarakan proses yudisium yang melibatkan penilaian akhir, melakukan validasi kelulusan, serta menetapkan kelulusan resmi bagi mahasiswa yang memenuhi semua syarat.
7. Dekan, Kaprodi dan Dosen Pembimbing Skripsi mengarahkan mahasiswa menyusun artikel ilmiah berdasarkan skripsi, memberikan pendampingan hingga layak publikasi, dan memastikan artikel diserahkan ke program studi atau dipublikasikan di jurnal ilmiah lokal/nasional.
8. Wakil Rektor Bidang Akademik, Dekan, dan Kaprodi melaksanakan sosialisasi etika akademik dan tata tertib sejak awal perkuliahan, serta memastikan mahasiswa tidak memiliki catatan sanksi berat hingga tahap kelulusan.
9. Fakultas, LPMI, dan Unit Kemahasiswaan mengintegrasikan program pengembangan *soft skills* ke dalam kegiatan akademik maupun non-akademik, serta mewajibkan mahasiswa berpartisipasi aktif dalam organisasi, pengabdian masyarakat, atau proyek institusional minimal satu kali selama studi.

VII. INDIKATOR KETERCAPAIAN STANDAR SYARAT KELULUSAN MAHASISWA IAI AL-AZIS

Indikator yang digunakan dalam rangka mengukur atau mengevaluasi ketercapaian Standar Syarat Kelulusan Mahasiswa IAI AL-AZIS pada tahap ini sebagai berikut:

1. Capaian akademik mahasiswa menunjukkan penyelesaian minimal 144 SKS sesuai kurikulum program studi dengan IPK $\geq 2,75$ yang dibuktikan dengan transkrip akademik resmi.
2. Pelaksanaan skripsi/tugas akhir sesuai bidang keilmuan dengan bukti mengikuti seminar proposal, seminar hasil, dan sidang munaqosah, serta memperoleh nilai minimal predikat "Baik" ($\geq B$).
3. Kelengkapan kewajiban administratif dan keuangan terpenuhi sebelum yudisium yang dibuktikan dengan surat keterangan bebas administrasi dan bebas tunggakan dari Bendahara IAI AL-AZIS.
4. Pelaksanaan praktik akademik (PPL, KKN, dan/atau magang) pada lembaga mitra sesuai program studi dengan hasil evaluasi minimal kategori "memuaskan" yang dibuktikan dengan sertifikat atau surat keterangan resmi.
5. Pengumpulan dokumen penunjang akademik lengkap sesuai jadwal dan prosedur yudisium, dengan bukti verifikasi dari tim fakultas.
6. Keikutsertaan dan kelulusan yudisium yang dibuktikan dengan berita acara yudisium dan surat keputusan kelulusan yang ditandatangani Rektor.

7. Penyusunan dan penyerahan artikel ilmiah berbasis skripsi kepada program studi atau publikasi di jurnal ilmiah lokal/nasional, dibuktikan dengan naskah artikel atau bukti publikasi.
8. Kepatuhan terhadap etika akademik dan tata tertib kampus yang dibuktikan dengan surat keterangan bebas pelanggaran berat dari fakultas atau bagian kemahasiswaan.
9. Penguasaan *soft skills* (komunikasi, kepemimpinan, kerja tim, tanggung jawab sosial) dibuktikan dengan sertifikat atau surat keterangan partisipasi aktif dalam organisasi, kegiatan pengabdian masyarakat, atau proyek institusional minimal satu kali selama studi.

VIII. DOKUMEN TERKAIT PELAKSANAAN STANDAR SYARAT KELULUSAN MAHASISWA IAI AL-AZIS

Dalam rangka pelaksanaan Standar Syarat Kelulusan Mahasiswa IAI AL-AZIS diperlukan sejumlah dokumen/pedoman lain yang terkait, antara lain sebagai berikut:

1. Kurikulum Program Studi dan RPS
2. Transkrip Akademik
3. Pedoman Penyusunan Skripsi
4. Berita Acara dan Nilai Skripsi
5. Surat Keterangan Bebas Administrasi dan Bebas Tunggakan Keuangan
6. Pedoman Pelaksanaan PPL, KKN, dan/atau Magang
7. Surat Keterangan atau Sertifikat *Soft Skills*
8. Surat Keputusan dan Berita Acara Yudisium
9. Surat Keterangan Bebas Pelanggaran Etika Akademik
10. Laporan Evaluasi Mutu Akademik
11. Salinan Artikel Ilmiah atau Bukti Publikasi
12. Surat Keterangan Pengumpulan Dokumen Kelulusan

IX. REFERENSI

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan
2. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
3. Peraturan BAN-PT Nomor 3 Tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi (IAPT 3.0)

4. Peraturan BAN-PT Nomor 5 Tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS 4.0)
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi tentang Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi berbasis KKNI dan SN-DIKTI